

**KONTRIBUSI MOTIVASI BERPRESTASI
DAN PENDIDIKAN LATIHAN PROFESI GURU TERHADAP
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SMP NEGERI
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

TESIS



**Oleh:
ALIMATUSA'DIAH
NIM. 19016**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar
Magister pendidikan di Universitas Negeri Padang*

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

BISMILLAH RAHMANI RAHIM

Maha suci Engkau Ya Allah Tidak ada pengetahuan yang kami miliki kecuali apa yang telah Engkau Ajarkan kepada kami , Sesungguhnya Engkau maha mengetahui dan maha bijaksana (Al - Baqarah 32)

Ya Allah ya Rabb

Setiap hembusan nafasku kulafazkan rasa syukurku kepadaMu, semua yang ku peroleh adalah nikmat yang terindah dalam hidupku untuk menunjukkan baktiku pada orangtuaku, suamiku dan bangsaku

Ya Allah , Izikan dan redhai Ya Allah mendapatkan berkah Mu untuk mengamalkan Ilmu di Jalan Mu agar terangkat derajat ku di Mata MU , seperti janji Mu , “ Allah akan Meninggikan beberapa derjat orang yang berilmu pengetahuan.

Terima kasih Tuhan ;

Hari ini secercah harapan telah kugengam sepenggal Asa telah kuraih

Terima kasih Tuhan..... Atas semua anugerahMu Keberhasilanku Hari ini bukanlah akhir dari sebuah perjuangan

Karena..... Jalan panjang masih membentang didepan mata Dengan haru dan bahagia kupersembahkan keberhasilan ini , Buat Bundaku terkasih dan Suami ku Tercinta Irsyad, Ketulusan kasihmu adalah nafas kehidupan ku Jagoan ku tersayang Fairuz Aqila Anindika, Mhd.Teguh Faisidqi dan Kenzie Arsavin setiap celotehmu ada lantunnan doa buat keberhasilanku dan terima kasih kesabaranmu bunda tinggal kuliah;

Kakak dan adikku beserta keluarga dukunganmu adalah motivatorku dan sahabatku , teman – teman kritikan dan saranmu inspirasiku , terima kasih buat semua, semoga semua menjadi amal ibadah disisiNya, Amin.

ABSTRACT

ALIMATUSA'DIAH, 2012. The Contribution of Achievement Motivation and Training and Education of Teaching Profession towards The Pedagogy Competence of Junior High School Teachers in Padang Pariaman Regency, Thesis State of University of Padang.

Based on the preliminary research, it seemed that the pedagogy competence of Junior High School teachers in Padang Pariaman regency was unsatisfied. If this condition keeps going, the aim to increase the education quality is difficult to reach. It is assumed that there are several factors which influence this condition, two of them are achievement motivation and training and education of teaching profession.

This research are aimed to reveal to what extent both factors contribute towards the competence of teachers pedagogy of Junior High School in Padang Pariaman regency. There are three hypotheses propoposed : (1) achievement motivation gives contribution toward the competence of teachers pedagogy; (2) training and education of teaching profession gives contribution towards the competence of teachers pedagogy; (3) achievement motivation and training and education of teaching profession give contribution simultaneously towards competence of teachers pedagogy.

The population of the research is all the teachers of Junior High School in Padang Pariaman regency have followed training and education in 2011. There are 121 teachers as population, meanwhile for the sample was taken 70 teachers through stratified proportional random sampling. The data was collected by using questionnaires of Likert scale's model. To analyzed the data, the researcher used techniques of correllation and regression.

The result of data analyzed reveal that : a). achievement motivation gives contribution 13 % toward the competence of teachers pedagogy; (2) training and education of teaching profession gives contribution 16,9 % towards the competence of teachers pedagogy; (3) achievement motivation and training and education of teaching profession give contribution simultaneously 25,4 % towards the competence of teachers pedagogy. Achievement motivation categorized as good category (84,5 % from ideal score), training and education of teaching profession as good category (85,7 % from ideal score), and competence of teachers pedagogy is medium criteria (78,9% from ideal score).

These finding implicate that the pedagogy competence of Junior High School teachers in Padang Pariaman regency can be increased by improving achievement motivation and training and education of teaching profession without disobeying others factors that are not studied in this research.

ABSTRAK

ALIMATUSA'DIAH, 2012. *Kontribusi Motivasi Berprestasi dan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru SMP Negeri Kabupaten Padang Pariaman*, Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan penelitian awal yang peneliti lakukan, terkesan bahwa kompetensi Pedagogik guru SMP Negeri di Kabupaten Padang Pariaman kurang memuaskan. Apabila keadaan ini terus berlanjut, dikhawatirkan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan sukar dicapai. Diperkirakan kondisi yang kurang baik ini disebabkan oleh bermacam-macam faktor, antara lain faktor motivasi berprestasi guru dan Pelaksanaan Pendidikan latihan Profesi yang belum maksimal..

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kedua faktor diatas berkontribusi terhadap kompetensi pedagogik guru SMP Negeri di Kabupaten Padang Pariaman. Ada tiga hipotesis yang diajukan: pertama, motivasi berprestasi berkontribusi terhadap kompetensi pedagogik guru ; Pendidikan dan Latihan Profesi Guru berkontribusi terhadap kompetensi pedagogik guru; ketiga, motivasi berprestasi dan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru secara bersama – sama berkontribusi terhadap kompetensi pedagogik guru

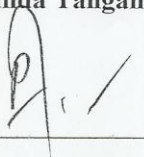
Populasi penelitian ini adalah seluruh guru SMP Negeri se Kabupaten Padang Pariaman yang mengikuti Pendidikan dan Latihan Profesi Guru tahun 2011 atau kuota tahun 2011 yang berjumlah 121 orang, dan dari populasi ini dipilih 70 orang sampel penelitian dengan menggunakan teknik *stratified proportional random sampling*. Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner berbentuk skala Likert, dan dianalisis menggunakan teknik korelasi dan regresi.

Hasil analisis data menunjukkan: a) motivasi berprestasi berkontribusi sebesar 13 % terhadap kompetensi pedagogik guru; b) Pendidikan dan Latihan Profesi Guru berkontribusi sebesar 16,9 % terhadap kompetensi pedagogik guru ; dan c) secara bersama-sama motivasi berprestasi dan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru, berkontribusi sebesar 25,4 % terhadap kompetensi pedagogic mereka. Ditemukan pula bahwa motivasi berprestasi berada pada kategori baik yaitu sebesar 84,5 % dari skor ideal, Pendidikan dan Latihan Profesi Guru pada kategori baik yaitu sebesar 85,7 % dari skor ideal, sementara kompetensi pedagogik guru berada pada kategori cukup yaitu sebesar 78,9 % dari skor ideal.

Temuan penelitian ini bermakna bahwa kompetensi pedagogik guru SMP Negeri Kabupaten Padang Pariaman dapat ditingkatkan melalui peningkatan motivasi berprestasi dan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru, namun tidak mengabaikan faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

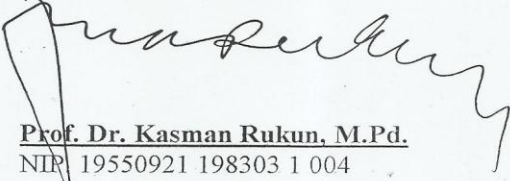
PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Alimatusa'diah*
NIM. : 19016

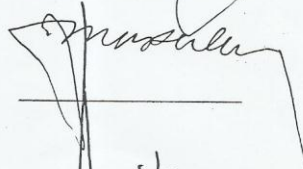
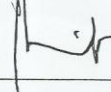
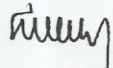
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> Pembimbing I		<u>14-08-2012</u>
<u>Dr. Nasrullah Aziz</u> Pembimbing II		<u>13-07-2012</u>


Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Prof. Dr. Mukhaiyar
NIP. 19500612 197603 1 005

Ketua Program Studi/Konsentrasi

Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.
NIP. 19550921 198303 1 004

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Nasrullah Aziz</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Yahya, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Alimatusa'diah*

NIM. : 19016

Tanggal Ujian : 5 - 7 - 2012

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "*Kontribusi Motivasi berprestasi dan Pendidikan Latihan Profesi Guru terhadap Kompetensi Pedagogik Guru SMP Negeri Kabupaten Padang Pariaman*". adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan penulis sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah penulis dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Mei 2012

Saya yang menyatakan

METERAI
TEMPEL
07636AAF94036825
6000
ALIMATUSA'DIAH
NIM. 19016

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur disampaikan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia serta hidayahNya yang memberikan kekuatan pada penulis, sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan sebagai wujud dari akumulasi pengetahuan yang penulis dapatkan selama mengikuti studi pada program Pascasarjana (S2) Universitas Negeri Padang.

Tesis ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan, dengan judul “Kontribusi Motivasi berprestasi dan Pendidikan Latihan Profesi Guru terhadap Kompetensi Pedagogik Guru SMP Negeri Kabupaten Padang Pariaman”. Dalam melakukan penelitian dan penyelesaian tesis ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga tulisan ini dapat diselesaikan sesuai dengan rencana yang diharapkan. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Rusdinal, M.Pd dan Dr. H. Nasrullah Aziz sebagai Dosen pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan dari awal hingga selesainya penelitian dan penulisan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd, Prof. Dr. Gusril dan Dr. Yahya selaku tim penguji.
3. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan beserta staf yang telah memberikan berbagai kemudahan dalam proses penelitian guna menyelesaikan penulisan tesis ini.
4. Ketua Program studi Administrasi Pendidikan yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam rangka menyelesaikan perkuliahan.
5. Bapak Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.
6. Bapak Drs. Bahari, MM, selaku Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Padang Pariaman. Yang memberikan izin penelitian di SMP Kabupaten Padang Pariaman.

7. Dosen dan Karyawan/karyawati Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam rangka menyelesaikan perkuliahahan dan penelitian.
8. Kepala Sekolah dan guru-guru SMP Negeri di kabupaten Padang Pariaman yang telah memberikan bantuan moril pada penulisan dan penyelesaian tesis ini.
9. Ucapan terima kasih dan penghargaan juga penulis sampaikan kepada Orangtua, suami dan anakku tersayang Fairuz Aqila Anindika, Mhd.Teguh Faisidqi dan Kenzie Arsavin Adha yang memberikan dorongan dan semangat.
10. Rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana Program studi Administrasi Pendidikan dan teman-teman sejawat di sekolah yang telah banyak membantu dalam diskusi dan penyelesaian tesis ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang Bapak/Ibu berikan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT, Amin....!

Padang, Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	11
1. Kompetensi Pedagogik.....	11
2. Motivasi Berprestasi.....	20
3. Pendidikan Latihan Profesi Guru.....	24
B. Kerangka Konseptual.....	30
C. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Populasi dan Sampel.....	35
1. Populasi.....	35
2. Sampel.....	37
C. Definisi Operasional.....	41
D. Instrumen Penelitian.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48

F. Teknik Analisis Data.....	48
------------------------------	----

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	51
1. Kompetensi pedagogik (Y).....	51
2. Motivasi Berprestasi (X_1).....	53
3. Pendidikan Latihan Profesi Guru (X_2).....	56
B. Pemeriksaan Persyaratan Analisis.....	59
C. Pengujian Hipotesis.....	62
D. Pembahasan.....	73
E. Keterbatasan Penelitian	80

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	81
B. Implikasi.....	82
C. Saran-saran.....	84

DAFTAR RUJUKAN.....	86
---------------------	----

LAMPIRAN.....	88
---------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. Sebaran Populasi dan Sampel.....	36
2. Hasil Perhitungan Sampel	39
3. Proporsi Jumlah Sampel Berdasarkan Strata	39
4. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba	44
5. Kisi-kisi Instrumen Setelah Uji Coba	46
6. Rangkuman Hasil Analisis Keandalan Instrumen	48
7. Rentang Tingkat Pencapaian	49
8. Distribusi Frekuensi Data Kompetensi Pedagogik	51
9. Tingkat Pencapaian Respon setiap Indikator Kompetensi Pedagogik (Y).....	52
10. Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi (X_1).....	54
11. Tingkat Pencapaian setiap Indikator Motivasi Berprestasi.....	55
12. Distribusi Frekuensi Data PLPG (X2).....	56
13. Tingkat Pencapaian setiap Indikator PLPG (X2).....	57
14. Hasil Analisis Deskriptif	58
15. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data X_1, X_2 dan Y	59
16. Rangkuman Analisis Homogenitas Variansi	60
17. Rangkuman Hasil Uji Independensi Antar variabel , Motivasi Berprestasi(X_1) dan PLPG (X2).....	61
18. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Motivasi Berprestasi dengan Kompetensi Pedagogik	62
19. Rangkuman Analisis Regresi Motivasi Berprestasi terhadap Kompetensi Pedagogik	63
20. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Pendidikan dan Latihan Profesi Guru dengan Kompetensi Pedagogik	65
21. Rangkuman Analisis Regresi Pendidikan dan Latihan Profesi Guru terhadap Kompetensi Pedagogik.....	66
22. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Ganda Motivasi Berprestasi	

dan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru dengan Kompetensi Pedagogik.....	68
23. Rangkuman Analisis Regresi Motivasi Berprestasi dan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru terhadap Kompetensi Pedagogik.....	69
24. Kontribusi Motivasi Berprestasi (X_1) dan Pendidikan dan PLPG (X_2) terhadap Kompetensi Pedagogik (Y).....	71
25. Rangkuman Analisis Korelasi Parsial.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. KerangkaPemikiran.....	33
2. Histogram Kompetensi Pedagogik(Y).....	52
3. Histogram Motivasi Berprestasi.....	54
4. Histogram Pendidikan dan Latihan Profesi Guru.....	57
5. Regresi Motivasi Berprestasi (X1) dan Kompetensi Pedagogik (Y).....	64
6. Regresi Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (X2) dan Kompetensi Pedagogik (Y).....	67
7. Regresi Ganda Motivasi Berprestasi (X1), dan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (X2) terhadap Kompetensi Pedagogik (Y).....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Uji Coba.....	87
2. Data Uji Coba.....	99
3. Analisis Data Uji Coba.....	103
4. Instrumen Penelitian.....	110
5. Data Hasil Penelitian, Kompetensi Pedagogik, Motivasi Berprestasi, Pendidikan dan Latihan Profesi Guru dan Kompetensi Pedagogik.....	121
6. Analisis Data X_1 dan X_2 terhadap Y.....	133
7. Distribusi Frekuensi Data dan Histogram Motivasi Berprestasi...	136
8. Distribusi Frekuensi Data dan Histogram Pendidikan dan Latihan Profesi Guru	137
9. Distribusi Frekuensi Data dan Histogram Kompetensi Pedagogik	138
10. Uji Normalitas Motivasi Berprestasi.....	139
11. Uji Normalitas Pendidikan dan Latihan Profesi Guru Uji Normalitas Pendidikan dan Latihan Profesi Guru.....	140
12. Uji Homogenitas Varians Kelompok Populasi.....	141
13. Korelasi dan Regresi Sederhana X_1 terhadap Y.....	142
14. Korelasi dan Regresi Sederhana X_2 terhadap Kompetensi Pedagogik.....	144
15. Korelasi dan Regresi Ganda X_1 dan X_2 terhadap Y.....	146
16. Korelasi Parsial.....	148
17. Surat Pengantar Penelitian dari Universitas Negeri Padang.....	149
18. Surat Izin Penelitian dari Disdik Kabupaten Padang Pariaman....	150
19. Surat Keterangan telah melaksanakan penelitian dari Sekolah....	151

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tuntutan era globalisasi mendudukkan pentingnya upaya peningkatan kualitas pendidikan sebagai wahana dalam membangun dan menempa kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia tersebut dihasilkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Oleh karena itu, guru mempunyai fungsi, peran dan kedudukan yang strategis dalam peningkatan kualitas pendidikan tersebut. Berkembangnya pendidikan dan semakin kompleknya persoalan pendidikan yang dihadapi bukanlah tantangan yang dibiarkan begitu saja, akan tetapi memerlukan pemikiran yang konstruktif demi tercapainya kualitas yang baik. Persoalan pendidikan yang dimaksud antara lain adalah masalah kompetensi guru.

Guru merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran, karena guru yang melaksanakan dan bertanggung jawab terhadap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, maka diperlukan kompetensi yang memadai bagi guru tersebut. Sementara itu, Tim Pengembang Sertifikasi Kependidikan(2004) menjelaskan “bahwa kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki oleh seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu”.

Menurut Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat 1) “kompetensi guru meliputi: kompetensi pedagogik,

kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Kompetensi pedagogik adalah, kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya. Kompetensi ini meliputi: a) memahami peserta didik secara mendalam, b) merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran, c) melaksanakan pembelajaran, d) merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, e) mengembangkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya”.

Kompetensi guru tersebut bersifat menyeluruh dan merupakan satu kesatuan yang satu sama lain saling berhubungan dan saling mendukung, akan tetapi dalam proses pembelajaran, kompetensi pedagogik mempunyai peranan yang sangat penting karena berhubungan langsung dengan tugas pokok seorang guru, yakni sebagai pengelola proses pembelajaran.

Kompetensi pedagogik merupakan suatu kemampuan yang mutlak dimiliki guru agar tugasnya sebagai pendidik dapat terlaksana dengan baik, sebab dalam mengelola pembelajaran yang dilaksanakan guru yang tidak mempunyai kompetensi ini, maka akan sulit mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Kompetensi pedagogik mempunyai peranan penting dalam peningkatan proses belajar mengajar, seperti pengelolaan kelas, penggunaan media, penggunaan metode mengajar, memahami karakteristik peserta didik, komunikasi efektif dan santun.

Penguasaan kompetensi pedagogik yang baik akan berdampak kualitas pembelajaran yang baik pula, demikian sebaliknya. Keberhasilan guru dalam

melaksanakan tugas atau kewajiban untuk tercapainya fungsi dan tujuan pendidikan ditentukan antara lain oleh guru itu sendiri. Oemar Hamalik (2009: 37) menjelaskan pentingnya hubungan kompetensi guru dengan hasil belajar yaitu “Proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola struktur, dan isi kurikulum saja akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelola kelas sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal”.

Guru harus mampu melaksanakan peranannya secara profesional dalam menjawab tantangan masalah yang dihadapi dalam tugasnya. Peranan guru dalam keseluruhan program pendidikan di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal dominan, yaitu dalam upaya mendidik, membina dan mengembangkan potensi peserta didik, guru perlu menentukan pengajaran, materi yang cocok dan sesuai dengan kemampuan siswa untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Pemerintah telah mengupayakan berbagai upaya peningkatan kompetensi guru dalam menjalankan tugasnya secara professional salah satunya melalui Pendidikan latihan Profesi Guru (PLPG). Namun permasalahan dilapangan yang berkaitan dengan rendahnya kompetensi pedagogik guru SMP di kabupaten Padang Pariaman berdasarkan Pengamatan awal dan wawancara penulis dengan kepala sekolah dan pengawas serta hasil Evaluasi Diri Sekolah (EDS) di beberapa SMP Negeri di kabupaten Padang Pariaman pada bulan November 2011 menunjukkan kejanggalan–kejanggalan pada kompetensi pedagogik guru, terlihat fenomena-fenomena sebagai berikut:

1) 20 % guru kurang mampu menata atau mendesain pembelajaran sehingga tidak sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik siswa, 2) 20 % guru kurang menguasai teori dan prinsip pembelajaran mengakibatkan metode dan pendekatan dalam pembelajaran tidak bervariasi, 3) 20 % guru belum mengembangkan silabus pembelajaran secara mandiri, mereka hanya memakai silabus yang lama dan ada yang menggandakan saja, sehingga terdapat perbedaan antara apa yang dituliskan dengan apa yang diimplementasikan di kelas, 4) 20 % guru belum melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang rencana pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang mencakup kegiatan pendahuluan, inti (eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi), dan penutup, 5) belum optimalnya kemampuan guru menumbuhkan motivasi siswa untuk melibatkan diri secara aktif dan menumbuhkan kreativitas siswa dalam rangka pengembangan potensi peserta didik, 6) pola komunikasi efektif dalam belajar mengajar sering terlihat satu arah sehingga kurang menghidupkan suasana belajar, 7) kurang optimalnya pelaksanaan penilaian proses pada saat pembelajaran, dan tidak mengadministrasikan penilaian proses dan aktivitas siswa dalam pembelajaran, 8) dalam melakukan evaluasi/asesmen, guru menggunakan tes secara tertulis, sehingga tes hanya berorientasi ke ranah kognitif, hanya beberapa guru yang menggunakan rubrik untuk asesmen. Ini berarti bahwa pemahaman guru tentang asesmen hanya pada ranah kognitif, tidak sampai pada ranah afektif dan psikomotor.

Mengingat strategisnya kompetensi pedagogik guru dalam perannya sebagai agen pembelajaran, maka motivasi guru itu sendiri memegang peranan yang cukup dominan dalam peningkatan kompetensi pedagogik

guru, karena motivasi merupakan kekuatan dinamis yang mendorong seseorang untuk berprestasi. Guru yang memiliki motivasi berprestasi secara konsisten mengembangkan pembelajaran yang menantang dan bertanggung jawab untuk mencapai tujuan serta menyediakan umpan balik untuk upaya perbaikan. Motivasi berprestasi tinggi yang dimiliki guru akan dapat meningkatkan kompetensi pedagogik karena peningkatan kompetensi pedagogik salah satunya dipengaruhi faktor motivasi yang dimiliki untuk meraih suatu kesuksesan dan kepuasan guru dalam bertugas.

Selain motivasi berprestasi yang ikut berkontribusi terhadap kompetensi pedagogik guru adalah pendidikan dan latihan (diklat), karena faktor pengetahuan dan keterampilan dapat diperoleh melalui pendidikan dan latihan fungsional guru, salah satu pendidikan dan latihan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru adalah Pendidikan dan latihan Profesi Guru (PLPG).

Motivasi berprestasi yang dimiliki guru jika mendapatkan pendidikan dan pelatihan yang berhubungan dengan profesinya seperti pendidikan dan latihan Profesi Guru (PLPG) akan dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru, karena pada materi yang diberikan juga disertai *Subject Spesifict Pedagogic* (SSP) untuk mengembangkan perangkat pembelajaran dan praktek pembelajaran (*peer teaching*).

Gejala-gejala yang penulis temukan ini mengindikasikan rendahnya kompetensi pedagogik guru, apakah disebabkan penguasaan materi dan teknik pendidikan dan latihan profesi Guru (PLPG) yang kurang maksimal dikuasai atau karena motivasi dalam diri guru sendiri. Penguasaan kompetensi pedagogik yang baik akan berdampak terhadap kualitas

pembelajaran yang baik pula karena profesional guru sangat didukung oleh kemampuan pedagogik guru, jika guru menguasai materi pelajaran yang diampunya dengan baik jika tidak menguasai ilmu metodik atau kompetensi pedagogik maka transfer ilmu kepada peserta didik dalam pembelajaran tentu tidak optimal.

Hal ini membuat penulis tertarik untuk mengadakan penelitian secara ilmiah guna mengetahui seberapa besar kontribusi motivasi berprestasi guru dan Pendidikan dan latihan Profesi Guru (PLPG) terhadap kompetensi pedagogik guru SMP di kabupaten Padang Pariaman yang mengikuti PLPG tahun 2011.

B. Identifikasi Masalah

Menurut Ida (2008:558) “Karakteristik dasar kompetensi dapat digolongkan atas lima tipe, yaitu (1) motif, yaitu dorongan individu secara konsisten dalam melakukan tindakan. Guru yang memiliki motivasi berprestasi secara konsisten mengembangkan pembelajaran yang menantang dan bertanggung jawab untuk mencapai tujuan serta menyediakan umpan balik untuk upaya perbaikan, (2) sifat/watak, yaitu karakteristik fisik dan respons yang konsisten terhadap situasi atau informasi tertentu. Sikap percaya diri, sanggup melakukan kontrol diri, dan memiliki ketahanan terhadap *stress* merupakan contoh-contoh tipe kompetensi ini, (3) konsep diri, yaitu nilai-nilai sikap atau citra diri yang dimiliki oleh guru. Guru yang memiliki kemampuan untuk percaya diri relatif lebih berhasil dalam meningkatkan kompetensi; (4) pengetahuan, yaitu informasi yang dimiliki oleh guru. Pengetahuan termasuk kompetensi yang kompleks, dan (5) keterampilan,

yaitu kemampuan untuk melaksanakan tugas secara fisik atau mental. Motivasi yang dimiliki guru mempunyai peran dalam penguasaan kompetensi pedagogik, karena guru yang memiliki motivasi berprestasi mempunyai dorongan dan kekuatan yang dinamis untuk meningkatkan kemampuannya, dan guru akan berusaha meningkatkan kompetensinya karena dorongan yang ada pada dirinya sendiri dan merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilannya profesinya.

Sifat/watak dan konsep diri, yaitu karakteristik fisik dan respons yang konsisten terhadap situasi atau informasi tertentu. Sifat atau watak guru juga berpengaruh terhadap kompetensi pedagogik, sedangkan pengetahuan dan keterampilan juga faktor yang sangat dominan dalam penguasaan kompetensi.

Eko Putro Widoyoko (2006: 376) Kompetensi guru juga dipengaruhi oleh faktor diri atau faktor internal dan faktor situasional atau faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri individu guru yang meliputi: latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, penataran dan pelatihan, etos kerja, dan sebagainya, sedangkan faktor situasional yang dapat mempengaruhi kompetensi guru meliputi: iklim dan kebijakan organisasi, lingkungan kerja, sarana dan prasarana, gaji, lingkungan sosial dan sebagainya. Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi dan mempengaruhi kompetensi guru dalam mengajar.

Sri Hartini(2006:122) menyatakan bahwa untuk memperoleh kemampuan guru mengelola pembelajaran yang tinggi, harus didukung oleh motivasi kerja, etos kerja, pengalaman mengajar, jenis dan lama penataran dan tingkat pendidikan yang tinggi.

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa kompetensi dipengaruhi faktor–faktor motivasi, sifat watak, konsep diri, pengetahuan dan keterampilan. Dan faktor dominan yang berkontribusi terhadap kompetensi pedagogik adalah motivasi berprestasi, pengetahuan dan keterampilan, pengetahuan dan keterampilan didapat melalui pendidikan dan latihan, salah satu pendidikan dan latihan adalah Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG).

Pendidikan dan latihan yang diterima guru akan berkontribusi meningkatkan kompetensinya, guru yang mendapatkan pendidikan dan pelatihan akan meningkat kompetensi pedagogiknya yang otomatis akan meningkat pula kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan. Disamping itu guru yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi akan selalu mempunyai keinginan meningkatkan kompetensinya melalui berbagai cara dan metode, guru akan mencari peluang dan kesempatan untuk, mengembangkan diri untuk peningkatan kompetensi melalalui pendidikan dan latihan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, banyak faktor yang diduga berkontribusi terhadap kompetensi pedagogik guru, namun melihat fenomena dilapangan dan keterbatasan penulis maka dalam penelitian ini faktor yang diduga mempunyai kontribusi yang dominan terhadap kompetensi pedagogik guru SMP Negeri Kabupaten Padang Pariaman yaitu Pendidikan dan latihan Profesi Guru (PLPG) dan motivasi berprestasi guru itu sendiri.

D. Rumusan Masalah.

Bertitik tolak dari pembatasan masalah, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah motivasi berprestasi berkontribusi terhadap kompetensi pedagogik guru SMP Negeri kabupaten Padang Pariaman?
2. Apakah Pendidikan Latihan Profesi Guru (PLPG) yang diikuti guru berkontribusi terhadap kompetensi pedagogik guru SMP Negeri kabupaten Padang Pariaman.
3. Apakah motivasi berprestasi dan pendidikan latihan profesi guru (PLPG) secara bersama-sama berkontribusi terhadap kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran di SMP Negeri kabupaten Padang Pariaman.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan

1. Kontribusi motivasi berprestasi terhadap kompetensi pedagogik guru SMP Negeri kabupaten Padang Pariaman
2. Kontribusi Pendidikan dan latihan melalui PLPG yang diikuti guru terhadap kompetensi pedagogik guru SMP Negeri kabupaten Padang Pariaman
3. Kontribusi motivasi berprestasi dan pendidikan latihan profesi guru (PLPG) secara bersama-sama berkontribusi terhadap kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran di SMP Negeri kabupaten Padang Pariaman

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan yang bersifat teoritis maupun kegunaan yang bersifat praktis,

1. Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat utamanya pada peningkatan kompetensi guru agar berdampak positif terhadap prestasi akademik maupun tingkah laku siswanya secara umum. Disamping itu juga diharapkan bermanfaat pada peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran SMP, utamanya pada peningkatan sikap, prestasi akademik maupun ketrampilan hidup.

2. Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada:

- a. Guru SMP Negeri di Kabupaten Padang Pariaman khususnya dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik.
- b. Kepala Sekolah sebagai bahan masukan untuk memotivasi guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan selalu mengembangkan diri melalui pendidikan dan latihan.
- c. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Padang Pariaman sebagai pedoman dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran .
- d. Peneliti selanjutnya, sebagai pengembangan wawasan dan ilmu pengetahuan dalam melaksanakan tugas di bidang pendidikan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan serta deskripsi dan studi data empirik tentang kontribusi motivasi berprestasi dan Pendidikan Latihan Profesi Guru terhadap Kompetensi pedagogik guru guru SMP Negeri Se Kabupaten Padang Pariaman, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi berprestasi berkontribusi secara signifikan terhadap kompetensi pedagogik guru sebesar 0,131 atau 13 %. Ini berarti bahwa 13 % yang terjadi pada kompetensi pedagogik guru merupakan kontribusi dari motivasi berprestasi guru.
2. Pendidikan Latihan Profesi Guru berkontribusi secara signifikan terhadap Kompetensi pedagogik guru, adapun besar kontribusi Pendidikan Latihan Profesi Guru terhadap kompetensi pedagogik guru sebesar 0,169 atau 16,9 %
3. Kompetensi pedagogik guru dapat diprediksi melalui Motivasi berprestasi guru dan Pendidikan Latihan Profesi Guru. Kedua prediktor secara parsial maupun secara bersama – sama berkontribusi terhadap Kompetensi pedagogik guru. Secara bersama – sama prediktor berkontribusi sebesar sebesar 25,4% terhadap Kompetensi pedagogik guru. Berdasarkan temuan tersebut dapat diungkapkan bahwa Motivasi berprestasi dan Pendidikan Latihan Profesi Guru dapat meningkatkan Kompetensi pedagogik guru SMP negeri Kabupaten Padang Pariaman

B. Implikasi

Dengan memperhatikan analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa motivasi berprestasi dan Pendidikan Latihan Profesi Guru berkontribusi secara signifikan terhadap Kompetensi pedagogik guru baik secara sendiri – sendiri maupun bersama-sama. Oleh karena itu kedua predictor ini perlu diperhatikan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru SMP Negeri Se-kabupaten Padang Pariaman

Temuan ini membawa implikasi pada pentingnya meningkatkan motivasi berprestasi guru dan efektifitas Pendidikan latihan profesi guru guna meningkatkan kompetensi pedagogik sebagai salah satu kompetensi yang mutlak perlu dikuasai guru SMP Negeri kabupaten Padang Pariaman

Dari analisis data diketahui bahwa indikator kompetensi pedagogik umumnya cukup indikator yang paling rendah capaiannya adalah menguasai teori – teori belajar dan prinsip pembelajaran, seperti dinyatakan diatas bahwa motivasi berprestasi dan pendidikan latihan profesi guru sangat penting untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

Usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi berprestasi yang nantinya berimbas kepada kompetensi pedagogik dapat dilakukan guru sendiri dengan berusaha sungguh-sungguh menimbulkan motivasinya melalui peningkatan rasa tanggung jawab dan kegigihan guru, bekerja lebih semangat dan gigih untuk mencari inovasi dan hal-hal baru untuk meningkatkan kompetensi terutama kompetensi pedagogik karena kompetensi pedagogik hal yang mutlak dikuasai guru. Selain itu motivasi berprestasi guru juga dapat ditingkatkan dengan pemberian penghargaan kepada guru – guru baik oleh pimpinan, pemerintah seperti penilaian kinerja guru akan berdampak terhadap

positif terhadap motivasi berprestasi guru karena setiap kinerja guru dihargai dan dinilai berdasarkan bukti fisik yang dimiliki yang diharapkan berdampak terhadap kepuasan terhadap prestasi yang dicapai. Motivasi guru pada indikator usaha berprakarsa bagi guru yang capaiannya pada kategori cukup dapat ditingkatkan melalui program-program yang diciptakan oleh kepala sekolah maupun pemerintah daerah untuk menumbuhkan kemampuan berprakarsa guru dalam hal pembelajaran melalui pendidikan dan latihan serta penyegaran dalam melaksanakan tugas yang sifatnya training menumbuhkan motivasi intrinsik melalui motivasi ekstrinsik seperti lomba inovasi pembelajaran.

Disamping meningkatkan motivasi berprestasi usaha lain yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru adalah meningkatkan Efektifitas pelaksanaan Pendidikan Latihan Profesi Guru (PLPG), mulai dari kesiapan asesor sebagai pemateri dan materi esensial yang diberikan kepada guru sesuai dengan kebutuhan guru dalam melaksanakan pembelajaran dan perlu peningkatan model atau skenario pelatihan sehingga pelatihan menjadi suatu kebutuhan praktis untuk meningkatkan kompetensi guru yang salah satunya kompetensi pedagogik sehingga suasana pelatihan menjadi menyenangkan dan tujuan Pendidikan latihan Profesi Guru yaitu meningkatkan kompetensi guru tercapai.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi guru pembinaan diarahkan untuk peningkatan profesional dan komitmen sebagai seorang pendidik karena guru profesional akan memiliki kemampuan tinggi dan komitmen tinggi.

Pengembangan profesi guru juga dapat dilakukan melalui pendidikan latihan yang berhubungan dengan profesi dan mata pelajaran yang diampunya,

seperti, Musawarah guru Mata Pelajaran (MGMP), mengikuti seminar, lokakarya, melakukan pengembangan profesi berkelanjutan dan melakukan penelitian tindakan kelas. Teknik pengembangan profesi guru dapat dilakukan dengan cara *on the job training* dan *in servis training* .

Beberapa model pengembanagn model pelatihan guru untuk menghadapi pembaharuan pendidikan dalam rangka meningkatkan kompetensi guru antara lain, model mentor, teori ke paraktek dan model reflektif.

Agar pendidikan dan latihan profesi guru dapat memenuhi kebutuhan praktis dari pekerjaan guru dan memenuhi kompetensi yang harus dimiliki guru oleh karena itu perlu kombinasi antara materi akademis dengan pengalaman lapangan akan sangat efektif untuk pengembangan pendidikan latihan profesi guru dan mengacu kepada aspek khusus yang sifatnya aktual dan penting untuk diketahui oleh guru. Karena melalui pendidikan dan latihan profesi dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan professional yang akhirnya meningkatkan kompetensi guru.

C. Saran

Dengan mempedomani hasil penelitian di atas dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut: (Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka disarankan kepada):

1. Guru-guru diharapkan dapat meningkatkan kompetensi pedagogiknya dengan memicu diri untuk tetap bersemangat dan tidak putus asa dalam mencari, berprakarsa dan meningkatkan kepuasan berprestasi dan mengembangkan kompetensi pedagogik dalam rangka meningkatkan pendidikan yang bermutu.

2. Guru-guru diharapkan mau mengikuti kegiatan pendidikan dan latihan (diklat) dengan serius dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik.
3. Kepala sekolah diharapkan dapat memotivasi guru dan mengikutsertakan guru supaya mengikuti pendidikan dan latihan (diklat) yang dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru.
4. Dinas pendidikan kabupaten Padang Pariaman diharapkan menambah program pendidikan dan latihan yang dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru dan Dinas diharapkan membuat kebijakan terhadap guru yang tidak mengembangkan diri dalam rangka meningkatkan kompetensi pedagogik.
5. Peneliti lain disarankan dapat menggali berbagai informasi dan data empiris temuan penelitian ini untuk mengkaitkan dengan variabel lain yang diduga turut berpengaruh terhadap kompetensi pedagogic, sehingga diperoleh temuan yang lebih komprehensif.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Majid.2005. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- BuchariAlma. 2010. *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung : Alfabeta
- Cochran,William. G 1977. *Sampling Technicue*. Third Edition. NewYork : John Willey& Sons.
- D.Deni Koswara dan Halimah. 2008. *Seluk Beluk Profesi Guru*. Bandung: Pribumi Mekar.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka , cetakan keempat
- Depdiknas 2003, Undang – Undang Pendidikan Nasional No 20 th 200. Jakarta : Depdiknas
- _____ 2007. Permen No 12 dan 13 Tentang Standar Akademik dan Kompetensi Guru. Jakarta : Depdiknas
- E.Mulyasa. 2006. *Menjadi Guru Professional*. Bandung : Remadja Rosdakarya
- E.Mulyasa. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : Remadja Rosdakarya
- Eko Putro Widoyoko.2005.”Kompetensi Mengajara Guru Ekonomi SMA Purworejo”*Cakrawala Pendidikan*, November 2005, Th. XXIV, No. 3
- Husaini Usman.2008. *Manajemen Teori dan Praktek*. Yogyakarta : Bumi Aksara
- Hamzah B.Uno.2006.*Teori Motivasi & Pengukurannya*.Jakarta : Bumi Aksara
- Ida bagus Putrayasa. 2008. *Guru Di Gugu dan Ditiru. Pendidikan dan Pengembangan*. Bali :Undiksha.Edisi khusus XXXXI Mei.2008
- Jamal Ma'mur Asnawi. 2009. *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*. Jogjakarta : Powerbook Publishing (IHDINA).
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kunandar.2008.*Guru Profesional*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kemendiknas. 2011. *Sertifikasi Guru dalam Jabatan,Rambu – Rambu Pelaksanaan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG)*. Jakarta : Kemendiknas.